

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Masalah Penelitian

1.1.1. Latar Belakang Masalah

Berjalanya tahun dan bumi pun semakin tua banyak kalangan manusia yang melupakan beribadah bahkan banyak kalangan yang melupakan kewajibannya untuk datang ketempat ibadah. Banyak juga penyalagunaan nama tempat ibadah untuk kepentingan peribadinya sendiri yang membuat banyak masyarakat takut memberikan sebagian rezekynya.

Tempat ibadah adalah tempat dimana semua manusia yang memiliki keyakinan akan agama berkumpul untuk melaksanakan ajaran-ajaran yang diajarkan tuhan, agama adalah pedoman dimana kita berpegang untuk menjalankan suatu kehidupan tanpa agama kita tidak akan memiliki arah untuk melangkah dan menjalankan suatu kehidupan, tempat ibadah ini sebagai symbol suatu agama yang didirikan langsung setelah agama itu muncul baik agama Kristen maupun agama Islam. Dan dimana sebagai umat beragama wajib untuk melaksanakan ibadah dan kewajiban-kewajiban yang sudah diajarkan karena begitu pentingnya agama bagi kehidupan manusia.

Dimana setiap manusia akan memberikan sebagian rezekynya untuk yang memerlukan melewati tempat ibadah, dengan terjadinya kegiatan ini maka tempat ibadah ini juga harus memiliki sistem pengendalian yang baik dan juga laporan keuangan yang baik yang harus ada kejelasannya untuk bukti kebenaran tempat ibadah ini benar-benar menjalankan amanat yang diberikan untuk digunakan bagi yang membutuhkan. Oleh karena itu maka banyaknya didirikan gereja-gereja di Indonesia salah satunya yaitu gereja bethel Indonesia (GBI) yang memiliki banyak cabang dan gereja yang peneliti akan melakukan penelitian di GBI cimanggis di depok.

Menurut Dian (2012) Fungsi yang paling dominan dari laporan keuangan adalah *stewardship functional*, yaitu laporan keuangan harus dapat memberikan informasi sejauh mana mengelola sumberdaya yang dipercayakan untuk dikelola. Setiap perusahaan pasti memiliki laporan keuangan, tidak hanya perusahaan setiap lembaga pun memiliki laporan keuangan yang harus dilakukan pencatatan dengan benar sehingga bisa memberikan informasi yang baik salah satunya adalah tempat beribadah.

Salah satu yang termasuk didalam laporan keuangan adalah neraca. Neraca merupakan daftar yang memuat keseimbangan antara aktiva dan pasiva bila dilihat dalam neraca, kas adalah golongan aktiva lancar, dimana kas merupakan jenis aktiva lancar yang paling liquid dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya karena setiap transaksi baik didalam maupun diluar selalu melibatkan dan mempengaruhi kas. Karena liquiditasan sifat kas tersebut mengakibatkan kas mudah digelapkan dan dimanipulasi. Oleh karena itu maka amat diperlukan adanya pengendalian internal yang baik serta sistem akuntansi yang baik terhadap kas, baik untuk pengeluaran maupun penerimaan kas.

Perbaikan pengendalian internal terhadap kas dapat dilakukan dengan jalan memisahkan fungsi-fungsi yang terkait terhadap kas. Dalam hal ini adalah fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan akuntansi. Di samping itu juga perlu pengawasan yang ketat terhadap kas pada fungsi penerimaan dan pencatatan kas. Didalam menjalankan aktivitas suatu lembaga, setiap terjadinya transaksi keuangan baik penerimaan maupun pengeluaran perlu dilakukan pencatatan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya pengelapan dan penyimpan kas. Selain itu sistem akuntansi yang baik juga diperlukan untuk menunjang penerapan pengendalian yang baik didalam suatu lembaga agar terjadi pengendalian sistem yang baik disuatu lembaga.

Kas merupakan elemen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan operasi dan aktivitas suatu lembaga tergantung besar kecilnya pendapatan yang didapat. Sistem penerimaan dan pengeluaran di lembaga juga memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya yang harus disesuaikan untuk dijalankan sistem penerimaan dan pengeluaran yang baik.

Tempat ibadah adalah salah satu tempat yang penting untuk dilakukan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta sistem pengendalian internal yang baik, Karena tempat ibadah sangat penting yang di mana para manusia melakukan amal atau kewajiban untuk memberikan sebagian rezekinya kepada yang membutuhkan melewati tempat ibadah. Untuk melindungi terjadinya pengelapan,penyalagunaan kas di tempat ibadah. Maka harus melakukan pencatatan laporan keuangan yang baik untunk memberikan informasi kepada masyarakat atau pemerintah atas pendapatan sebagian berkat manusia ke manusia yang lebih membutuhkannya.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pengendalian dan sistem akuntansi di tempat ibadah karena tempat ibadah bukan saja untuk satu kepentingan sebagian pihak tetapi melibatkan banyak pihak yang akan membuat pengaruh terjadinya sistem penerimaan dan pengeluaran kas di tempat ibadah ini.

Dari uraian diatas dapat dilihat betapa pentingnya kas dalam menunjang kelancaran operasi tempat ibadah dan untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya suatu sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Dan juga dari hal diatas terlampiri ada faktor yang mempengaruhi sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini peneliti tertarik untuk menulis karya ilmiah berupa proposal dengan judul “SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM ORGANISASI KEAGAMAAN (STUDI KASUS TENTANG PERANAN AKTOR-AKTOR YANG ADA DI GEREJA BETHEL INDONESIA CIMANGGIS ”

1.1.2. Perumusan Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana peranan yang dimiliki oleh aktor-aktor internal organisasi didalam pelaksanaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Cimanggis ?

1.1.3. Spesifikasi Masalah Pokok penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana sistem penerimaan kas dilakukan di GBI Cimanggis ?
2. Bagaimana sistem pengeluaran kas dilakukan di GBI Cimanggis ?
3. Bagaimana peranan kitab suci Injil di dalam pelaksanaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas di GBI Cimanggis ?
4. Bagaimana pendeta dapat berperan didalam pelaksanaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas di GBI Cimanggis ?
5. Bagaimana peranan jemaat didalam pelaksanaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas di GBI Cimanggis ?
6. Bagaimana misi dan visi dapat berperan didalam penerimaan dan pengeluaran kas di GBI Cimanggis ?
7. Bagaimana peranan komisi didalam penerimaan dan pengeluaran kas di GBI Cimanggis ?

1.2. Kerangka Teori

1.2.1. Identifikasi variabel-variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan dua variabel terikat, sebagai berikut :

1. Variabel bebas adalah aktor-aktor yang memiliki peranan didalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas di GBI Cimanggis yang terdiri dari :
 - A. Injil
 - B. Pendeta/Pimpinan Gereja
 - C. Misi dan Visi
 - D. Jemaat
 - E. Komisi (Organisasi)

2. Variabel terikat terdiri dari :

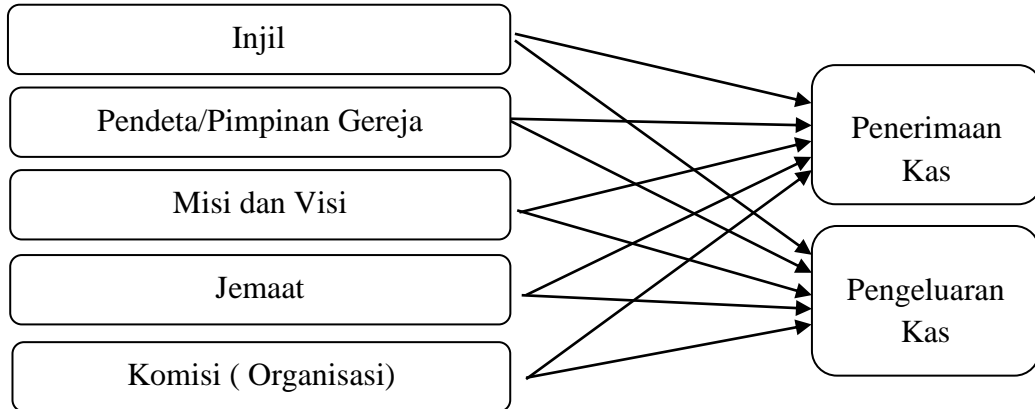
A. Sistem penerimaan kas

B. Sistem pengeluaran kas

1.2.2. Uraian konseptual tentang variabel

Dengan adanya kegiatan didalam gereja maka banyak hal yang perlu untuk di perhatikan oleh pihak gereja agar tidak terjadi kebingungan untuk menjalankan segala kegiatan gereja dan membuat laporan keuangan yang jelas sehingga pendapatan yang diperoleh pihak gereja dapat dipertanggung jawabkan. Agar jemaat mengetahui keabsahaan terjadinya kegiatan didalam gereja. Maka perlu dibuatnya sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti injil, umat atau jemaat, misi dan visi, pendeta atau pemimpin gereja, organisasi.

Adapun paradigma dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



1.3. Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui aktor-aktor apa saja yang mempengaruhi sistem penerimaan dan pengeluaran kas di di Gereja.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan dan pengeluaran kas di Gereja

1.3.2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yaitu :

1. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur-literatur yang menjelaskan tentang hubungan antara ilmu akuntansi dengan ilmu keagamaan dalam hal ini ilmu agama kristen dimana tidak banyak penelitian yang membahas topik tersebut.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dalam sistem keuangan tempat beribadah serta meningkatkan agamanya.
3. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan sumbangan saran atau penetapan untuk tempat beribadah.
4. Bagi tempat penelitian sebagai sumbangsi pemikiran untuk pemimpin Gereja alfa omega untuk meningkatkan kualitas sistem penerimaan dan pengeluaran kasnya supaya lebih efisien dan efektif.